

## BAB IV

### PENUTUP

#### KESIMPULAN DAN SARAN

##### A. Kesimpulan

Berdasarkan sajian data dan pembahasan tentang berbagai hal yang berhubungan dengan komunikasi penyuluhan dan rehabilitasi sosial yang dilakukan Dinas Sosial Provinsi DIY terhadap waria, maka dalam bab akhir ini akan peneliti sampaikan mengenai berbagai kesimpulan dari kegiatan penelitian tersebut serta nantinya akan peneliti sampaikan beberapa saran yang terkait dengan penelitian yang telah dilakukan.

Pada tahap perencanaan Dinas Sosial menganalisis situasi serta menetapkan khalayak sasaran yakni dengan cara observasi sudah baik, kerja sama yang baik antara Dinas Sosial terhadap LSM Kebaya yang diketuai oleh Vinolia Wakijo atau "mamih" (begitu sapaannya dari para anggota LSM Kebaya tersebut) mempermudah Dinas Sosial untuk mendapatkan calon peserta penyuluhan. Dari pemilihan media Dinas Sosial Provinsi DIY sudah sangat mendukung untuk mencapai sebuah tujuan yakni peserta binaan yang mengikuti kegiatan tersebut dapat merubah sikap, dan tingkah lakunya serta memiliki keterampilan agar dapat melaksanakan kegiatan yang bersifat ekonomis produktif. Proses penyuluhan yang dilakukan Dinas Sosial Provinsi DIY tidak hanya ditentukan oleh keahlian seorang penyuluh dalam memberikan anjuran dan bimbingan semata, namun lebih dari itu keberhasilan ditentukan oleh peserta penyuluhan sendiri untuk nantinya

mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi yang berkembang saat ini baik dalam usaha yang ingin dijalani sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraan serta meningkatkan kesadaran lingkungan hidup.

## **B. Saran**

Setelah melihat hasil sajian data dan pembahasan penelitian yang telah penulis lakukan, maka peneliti memberikan saran-saran terhadap komunikasi penyuluhan dan rehabilitasi sosial yang dilakukan Dinas Sosial, yang bertujuan untuk menyempurnakan kegiatan-kegiatan penyuluhan dan rehabilitasi sosial dengan perencanaan dan pelaksanaan yang lebih baik lagi.

Saran-saran dari peneliti antara lain:

1. Pihak Dinas Sosial Provinsi DIY
  - a. Perencanaan dalam penyuluhan yang dilakukan Dinas Sosial Provinsi DIY meskipun dilakukan secara sistematis, tetapi tidak lengkap. Penulis berpendapat bahwa perencanaan sebaiknya dibuat menjadi dua yaitu perencanaan jangka pendek dan jangka panjang.
  - b. Ruang lingkup dan khalayak sasaran diperluas lagi dengan melibatkan waria-waria yang bukan hanya dari Kebaya saja, akan tetapi meninjau lagi waria yang berada dipersimpangan lampu merah dan yang masih bertebaran dipinggir jalan-jalan kota Yogyakarta khususnya.

- c. Untuk kegiatan di tahun-tahun berikutnya Dinas Sosial Provinsi DIY diharapkan mampu menggunakan media elektronik untuk memberi informasi atau tayangan-tayangan bahaya HIV-AIDS yang diharapkan memberi efek jera atau menakut-nakuti para peserta penyuluhan.
2. Pihak waria (peserta penyuluhan dan rehabilitasi sosial)
    - a. Memiliki rasa tanggung jawab atas diri sendiri baik dalam membangun dirinya sendiri maupun membangun kelompok karena bagi sebagian waria yang menjadi peserta penyuluhan merupakan orang pilihan yang mendapatkan secara langsung informasi yang dibutuhkan waria melalui komunikasi penyuluhan dan rehabilitasi sosial.
    - b. Tidak menggoda penyuluh ketika melakukan komunikasi interaktif, kesempatan seperti itu bukan untuk melakukan hal-hal diluar pengembangan diri akan tetapi kesempatan untuk komunikasi interaktif untuk mendapatkan informasi secara personal untuk menumbuhkembangkan potensi dalam diri sendiri.
    - c. Memanfaatkan alat-alat produksi bahan pangan yang telah diberikan oleh Dinas Sosial Provinsi DIY untuk membuka usaha dan mendapatkan rupiah demi rupiah secara halal.

d. Berpikir ulang jika ada keinginan untuk kembali turun ke jalan (nyebong) banyak sudah teman-teman dari waria yang terjangkit HIV-AIDS karena seks bebas yang mereka jalani.

3. Pihak masyarakat

- a. Masyarakat Kota Yogyakarta senantiasa mendukung setiap kegiatan yang dilakukan Dinas Sosial Provinsi DIY dalam penyuluhan dan rehabilitasi sosial terhadap waria
- b. Diharapkan untuk tidak mendiskriminasi waria yang berada dalam lingkungannya jika perlu sertakan mereka dalam setiap kegiatan yang dilakukan masyarakat setempat.